

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil temuan peneliti mengenai penerimaan diri seorang ayah yang memiliki anak lesbi di tangga buntung. Dapat disimpulkan bahwa pada awalnya kedua subjek tidak mengetahui anak memiliki ketertarikan seksual yang berbeda, subjek merasa tidak ada ciri-ciri khusus yang mengarahkan sang anak kearah ketertarikan seksual yang berbeda, tetapi subjek mengakui bahwa anaknya sedari kecil lebih senang bergaul dengan anak laki-laki, dan subjek berfikir ini adalah balasan atas kenakalan subjek saat masih muda. Ada beberapa dampak yang terjadi dari ketertarikan seksual yang berbeda pada anak Subjek MR dan subjek AM ia mengaku bahwa dampak dari permasalahan ini ialah sering menjadi bahan gunjingan tetangga sekitar dan tidak sedikit keluarga yang sering menyindir, sampai menyinggung tentang kelainan seksual yang berbeda pada anak subjek. Subjek berharap anak bisa kembali normal lagi dan menemukan pasangan yang berbeda jenis kelamin sesuai kodratnya.

5.2 Saran

1. Bagi Orang Tua

Sayangilah anakmu, pakaikan ia pakaian sesuai dengan jenis kelaminnya dan lebih banyaklah meluangkan waktu mengawasi anak dalam bergaul dan menjaganya saat anak-anak hingga dewasa, perhatikan juga ibadahnya, perkembangan anak saat kecil juga harus diperhatikan jika terlihat adanya kelainan segera diarahkan.

2. Bagi Remaja

Diharapkan untuk dapat berhati-hati dalam memilih sehingga tidak salah untuk dijadikan pasangan, dan

berhati-hatilah dalam bergaul, agar bisa membawa kita kearah kebenaran.

3. Bagi Masyarakat

Jangan membenci, tetapi di dekati agar sadar dan kembali ke jalan yang benar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini berguna sebagai bahan referensi dan bahan pembelajaran bagi peneliti untuk mengembangkan penelitian sejenis yang lebih menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayudhia, E., & Sumintardja. (2016). Dinamika proses penerimaan diri yang memiliki anak perempuan dengan orientasi homoseksual. *Jurnal Ilmiah Psikologi*.
- Asal mula nama tangga buntung wilayah terkenal di Palembang. Di akses pada tanggal 23 Juli 2019 dari www.sumsel.tribunnews.com
- Chusniyah, Tutut & Ardiningtias, P. (2012). Analisa wacana pada media internet terhadap optimism dan harapan tentang masa depan Indonesia. *Jurnal Sains Psikologi*.
- Chaplin, J. P. (2005). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dacholfany, I. (2016). Dampak LGBT dan antisipasinya di masyarakat. *Jurnal NIZHAM*.
- Heryadi, A. (2013). Meningkatkan Penerimaan Diri Siswa Kelas VIII Melalui Konseling Realita di SMP Negeri 1 Remalang. *Jurnal Universitas Semarang*.
- Herdiasnyah, H. (2014). *Metodologi penelitian kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Irdam, Siti H. M., & Herio R. D. (2016). Penerimaan diri seorang istri yang memiliki suami mantan pengedar dan pemakai narkoba. *Jurnal PSYCHE*.
- Kaum gay dipalembang tak kalah mencegangkan di banding ibu kota. Di akses pada tanggal 05 April 2015 dari www.tribunnews.com
- LGBT, Faktor Penyebab, Dampak dan cara mengatasinya. Di akses pada tanggal 06 Juli 2019 dari www.rmol.go.id

- Moleong, Lexy. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*. Bandung: PT Remaja Rosada Karya.
- Moleong, L. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosada Karya.
- Muzakkiyah, N., & Suharnan. (2016). Regiliusitas penyesuaian diri dan subjective well being. *Jurnal Psikologi Indonesia*.
- Nuryoto, S. (2010). Penerimaan Diri Pada Lanjut Usia Ditinjau Dari Kematangan Emosi. *Jurnal Universitas Gajah Mada*.
- Permatasari, V., & Witrin G. (2016). Gambaran penerimaan diri (Self-Acceptance) pada orang yang mengalami skizofrenia. *Jurnal Ilmiah Psikologi*.
- Pratama, A. R. F., & Fatmawati. (2018). Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender: Tinjauan teori psikoseksual, psikologi islam dan biopsikologi. *Jurnal Psikologi Islami*.
- Poerwandari, E. K. (2011) *Penelitian Perilaku Manusia*. Universitas Indonesia : LPSP 3 UI
- Rahmat. (2010). *Keluarga dan pola pengasuhan anak*. Jurnal Studi Gender dan Anak.
- Robert , A. B. (2013) *Psikologi Sosial. Jilid 1. Edisi 10*. Jakarta : Erlangga.
- Sadarjoen, S. S. (2005). *Kasus gangguan psikoseksual*. Bandung : PT. Reflika Aditama.
- Sari, P, & Sartini N. (2002). Penerimaan diri pada lanjut usia di tinjau dari kematangan emosi. *Jurnal Psikologi*.

Subagio, L., Riyanti, E, & Syansulhuda. (2017). Perilaku Seksual LesbianTerkait Personal Hygiene Di Kota Bandung. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.

Survey terbaru peningkatan populasi LGBT Amerika Serikat. Di akses pada tanggal 25 Juni 2019 dari www.suarakita.org

Triatmi, E, & Rubono, S. (2018). Analisis strategi bernalar logis dan membagi kasus pada permasalahan non-rutin kombinatorika. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*.

Triyono, N. (2016). Isu perkawinan minoritas di Thailand. *Jurnal Hukum dan Syari'ah*.

Wijanarko, A, & Annastasia E. (2016). Penerimaan diri pada orangtua yang memiliki anak skizofrenia. *Jurnal empati*.

Wijanarko J. (2016). *Ayah baik-ibu baik, parenting era digital, pengaruh gadget pada perilaku dan kemampuan anak menjadi orang tua bijak di era digital*. Jakarta : Keluarga Indonesia Bahagia.